

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan UU NO 22 TAHUN 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, menjelaskan bahwa Lalu Lintas dan Angkutan Jalan mempunyai peran strategis dalam mendukung pembangunan dan integrasi nasional sebagai bagian dari upaya memajukan kesejahteraan umum sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Juga sebagai bagian dari sistem transportasi nasional harus dikembangkan potensi dan perannya untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas dan angkutan jalan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi dan pengembangan wilayah.

Transportasi merupakan sarana yang dibutuhkan orang banyak sejak jaman dahulu dalam melaksanakan kegiatannya yang diwujudkan dalam bentuk angkutan. Pengangkutan terbagi dalam dua hal, yaitu pengangkutan orang dan/atau barang yang peruntukannya untuk umum atau pribadi. Mengenai jalurnya bisa melalui udara seperti pesawat terbang, laut dan perairan seperti kapal, dan darat seperti mobil dan sebagainya, pengangkutan pengangkutan tersebut menimbulkan masalah-masalah dalam transportasi yang makin berkembang, salah satunya mengenai uji kelayakan kendaraan bermotor. Berbicara tentang pelayanan pengujian kelayakan kendaraan bermotor adalah pemeriksaan pada kondisi kendaraan yang dilakukan oleh penguji apakah kendaraan tersebut memenuhi persyaratan laik jalan atau tidak, termasuk kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor yang merupakan kewenangan dari Dinas Perhubungan.

Dari pemeriksaan kondisi fisik kendaraan tersebut, maka sangat dibutuhkan pelayanan dalam kelancaran pengujian kendaraan bermotor itu sendiri. Walaupun dalam undang-undang sudah diatur mengenai pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor, masih banyak juga permasalahan-permasalahan yang terjadi di Indonesia, seperti masalah angkutan umum penumpang yang tanpa adanya surat perijinan penyelenggaraan angkutan orang dalam trayek (surat izin trayek), banyaknya kendaraan angkutan barang yang tidak layak jalan, banyaknya kendaraan orang yang tidak memiliki stnk/bpkb kendaraannya, adanya ditemukan kendaraan bermotor yang telah habis masa berlaku ujinya 3 bulan atau lebih, hal ini disebabkan karena pelayanan dan pengujian kelaikan kendaraan bermotor oleh pelaksana pelayanan dan pengujian fisik/teknik kendaraan belum sepenuhnya dapat optimal, pemahaman masyarakat terhadap pelayanan pengujian kelaikan kendaraan bermotor masih kurang.

Begitu juga yang terjadi di Kota Pangkalpinang nampaknya masih belum semuanya mengerti dan memahami secara prosedural, Hal ini dibuktikan dengan data yang ada pada Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang, Data tersebut menunjukkan masih banyaknya kendaraan wajib uji yang tidak tertib administrasi pengujian kendaraan bermotor. Masalah ini sangat aktual karna hingga kini pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor masih belum sesuai dengan harapan. Kegiatan pengujian kendaraan bermotor ini dilakukan langsung oleh Unit pelayanan teknis pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang, dimana dalam melakukan pengujian tersebut 3 pemilik kendaraan harus mematuhi prosedur-prosedur pengujian kendaraan bermotor yang telah ditetapkan oleh Undang-undang Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang. Terdapat beberapa tahapan dalam proses pengujian kendaraan bermotor yang berlaku pada Dinas Perhubungan Kota pangkalpinang. Pentingnya prosedur bagi pemilik kendaraan adalah agar dapat mengetahui bagaimana cara dalam proses pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan hal tersebut Dinas Perhubungan Kota Pangkalpinang harus mengoptimalkan pelayanan pengujian kendaraan bermotor sehingga seluruh

pemilik kendaraan bermotor wajib uji dapat memenuhi syarat-syarat pengujian kendaraan bermotor.

1.2 TUJUAN MAGANG

Berikut adalah beberapa tujuan yang dicapai dalam melakukan Magang Kerja di Balai pengujian kendaraan bermotor kota Pangkalpinang.

1. Sebagai media pembelajaran dan menambah wawasan di dunia kerja.
2. Untuk mengetahui proses alur kerja di Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Pangkalpinang.
3. Menguji kemampuan pribadi untuk bersosialisasi dan beradaptasi dalam dunia pekerjaan.
4. Mampu mengimplementasikan ilmu yang telah didapat dan yang telah diajarkan oleh pembimbing lapangan setelah mahasiswa/i tersebut melakukan magang dan bisa digunakan sebagai pengalaman untuk bekerja nanti setelah lulus dari bangku perkuliahan.

1.3. MANFAAT KERJA MAGANG

Manfaat yang didapatkan saya dari program Praktek Kerja Magang (PKM) yaitu :

1. Mendapatkan wawasan lebih baik hanya pembelajaran di dalam lingkungan kampus tetapi juga di luar lingkungan kampus.
2. Dapat mengenal dan memahami situasi dan kondisi yang ada didalam dunia pekerjaan.
3. Meningkatkan kualitas diri, Kemampuan, serta keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa/i dalam dunia pekerjaan.
4. Tidak hanya mendapatkan materi secara teori tetapi juga mendapatkan materi secara praktik.